



Judul Skripsi:

**PENYALAHGUNAAN HAK KEBEBASAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT YANG MENGAKIBATKAN TINDAK PIDANA UJARAN
KEBENCIAN. STUDI KASUS PUTUSAN PERKARA PIDANA
NOMOR.326/PID.SUS/2017/PT.DKI**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hukum

Nama : Antonius Aditya Purwonugroho
NIM : 1510611071



**FAKULTAS HUKUM PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA
2019**



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN' JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :

**PENYALAHGUNAAN HAK KEBEBASAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT YANG MENAKIBATKAN TINDAK PIDANA UJARAN
KEBENCIAN. STUDI KASUS PUTUSAN PERKARA PIDANA
NOMOR.326/PID.SUS/2017/PT.DKI**

ANTONIUS ADITYA PURWONUGROHO
1510611071

Skripsi ini telah kami setuju untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Program S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jakarta

Jakarta, 19 Desember 2018

Mengetahui,



Dekan

Dwi Desi Yayi Tarina, S.H., M.H.

Kaprogdi

Khoirur Rizal Lutfi, S.H., M.H.

Pembimbing

Heru Suyanto, S.H., M.H.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Antonius Aditya Purwonugroho
NPM : 1510611071
Program Studi : S1 Ilmu Hukum
Judul Skripsi : Penyalahgunaan Hak Kebebasan Mengemukakan
Pendapat yang Mengakibatkan Tindak Pidana Ujaran
Kebencian. Studi Kasus Putusan Perkara Pidana
Nomor.326/Pid.Sus/2017/PT.DKI

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Dr. Alfitra, S.H., M.H.

Ketua

Heru Suyanto, S.H., M.H.

Anggota 2

Pulton, S.H., M.H.

Anggota 1

Dwi Desi Yayi Tarina, S.H., M.H.

Dekan

Khoirur Rizal Lutfi, S.H., M.H.

Kaprogdi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 14 Januari 2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti terjadi plagiarisme dalam penulisan Skripsi ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : Antonius Aditya Purwonugroho

NPM : 1510611071

Tanggal : 24 Januari 2019

Tanda Tangan :



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
~~TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS~~ UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Aditya Purwonugroho
NPM : 1510611071
Fakultas : Hukum
Program Studi : S1 Ilmu Hukum
Jenis Karya : ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis~~

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENYALAHGUNAAN HAK KEBEBASAN MENGEMUKAKAN
PENDAPAT YANG MENAKIBATKAN TINDAK PIDANA UJARAN
KEBENCIAN. STUDI KASUS PUTUSAN PERKARA PIDANA
NOMOR.326/PID.SUS/2017/PT.DKI**

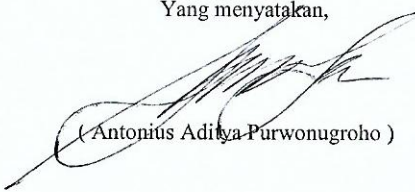
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 24 Januari 2019

Yang menyatakan,


(Antonius Aditya Purwonugroho)

**PENYALAHGUNAAN HAK KEBEBASAN
MENGEMUKAKAN PENDAPAT YANG MENGAKIBATKAN
TINDAK PIDANA UJARAN KEBENCIAN. STUDI KASUS
PUTUSAN PERKARA PIDANA
NOMOR.326/PID.SUS/2017/PT.DKI**

Antonius Aditya Purwonugroho

Abstrak

Manusia adalah makhluk yang memiliki harkat dan martabat, juga merdeka atas dirinya sendiri, dengan adanya harkat, martabat dan kemerdekaan menjadikannya mempunyai kebebasan. Salah satu bentuk kebebasannya berupa berpendapat. Berpendapat merupakan bagian dari hak asasi dalam berekspresi yang dilindungi oleh hak asasi manusia. Dengan adanya hak asasi, maka kebebasan dalam berpendapat dijamin pelaksanaannya, sehingga semua pihak harus menghormati masing-masing hak manusia lainnya. Walaupun negara sudah memberikan upaya mulia dengan melindungi hak asasi manusia masyarakatnya yang diamanatkan dalam konstitusi, ratifikasi, maupun dengan undang-undang. Namun dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemui warga negara Indonesia yang menyalahgunakan dan menyalahartikan mengenai kebebasan berpendapat tersebut, sehingga hak asasi yang awalnya dijamin oleh negara akhir-akhir ini justru digunakan untuk menyebarkan kebencian kepada seseorang atas dasar suku, agama, ras, antargolongan dan politik. Kebebasan berpendapat akhirnya menjadi salah tafsir dalam pelaksanaannya hingga menjadi ujaran kebencian. Terlebih dengan adanya kemajuan teknologi seperti internet dan telepon genggam mengakibatkan semakin banyaknya tindak pidana ujaran kebencian tersebut, dan apabila ujaran kebencian menggunakan media, maka pembuktiannya berupa pembuktian elektronik yang unik.

Kata kunci: Hak Asasi Manusia, Tindak Pidana Ujaran Kebencian, Alat Bukti Elektronik

**ABUSE OF THE RIGHT TO FREEDOM OF SPEECH WHICH
RESULTS IN CRIMINAL ACTS OF HATE SPEECH. CASE
STUDY NUMBER 326/PID.SUS/2017/PT.DKI**

Antonius Aditya Purwonugroho

Abstract

Humans are creatures that have dignity and dignity, are also independent of themselves, with the existence of dignity, dignity and independence, making them have freedom. One form of freedom in the form of opinion. Opinion is part of human rights in expression that is protected by human rights. With the existence of human rights, freedom in opinion is guaranteed to be implemented, so that all parties must respect each other's human rights. Although the state has given a noble effort to protect the human rights of its people which are mandated in the constitution, ratification and by law. But in everyday life many Indonesian citizens are found abusing and misinterpreting the freedom of opinion, so that human rights which were originally guaranteed by the state lately are actually used to spread hatred to someone on the basis of ethnicity, religion, race. between groups and political choices. Freedom of opinion eventually becomes a misinterpretation in its implementation to become a speech of hatred. Moreover, with the advancement of technology such as the internet and cellphones, the number of criminal acts of hate speech has increased, and if hate speech uses media, the proof will be a unique electronic evidence.

Keywords: Human Rights, Criminal Acts of Hate Speech, Electronic Evidence

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan karunia-Nya, skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2018 ini, dengan judul “PENYALAHGUNAAN HAK KEBEBASAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT YANG MENGAKIBATKAN TINDAK PIDANA UJARAN KEBENCIAN. STUDI KASUS PUTUSAN PERKARA PIDANA NOMOR 326/PID.SUS/2017/PT.DKI”.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud atas bantuan berbagai pihak, untuk itu penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA, selaku rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Ibu Dwi Desi Yayi Tarina, S.H., M.H., selaku dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
3. Bapak Dr. Suherman, S.H., LL.M, selaku wakil dekan I Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
4. Bapak Subur, S.E., M.M, selaku wakil dekan II Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
5. Bapak Drs. Subakdi, M.M, selaku wakil dekan III Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
6. Ibu Dr. Erni Agustina, S.H., Sp.N, selaku ketua jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
7. Bapak Khoirur Rizal Lutfi, S.H., M.H., selaku kepala program studi S-1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
8. Ibu Ir. Yuliana Yuli W, M.M., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah di Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

9. Bapak Heru Suyanto, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, arahan, dukungan, masukan, menyediakan waktu dan kebaikan yang telah diberikan selama penulisan skripsi.
10. Bapak Muhammad Yusuf Putra, S.H., M.H dan Bapak Kayus Kayowuan Lewoleba, S.H., M.H., selaku narasumber yang telah memberikan sumber pengetahuan kepada penulis dalam menulis skripsi.
11. Orang tua penulis tercinta Fransiskus Xaverius Eko Nugroho dan Yohana Fransiska Tri Astuti, terima kasih atas doa, bimbingan dan dukungan dengan rasa kasih dan penuh kesabaran selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Adik penulis Anastasia Amelia Dewi Nugroho, Andreas Ardhika Nugroho, Angelo Alvin Nugroho terima kasih atas dukungan dan doanya.
12. Tiara Putri Ambarwigati, yang dengan penuh kesetiaan dan kesabaran telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Rekan-rekan Grubuks serta mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta 2015 yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan berbagai pihak lain yang secara tidak langsung ikut memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di berbagai aspek, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaannya. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 21 Desember 2018



Antonius Aditya Purwonugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii-ix
DAFTAR ISI	x-xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	5
I.3 Ruang Lingkup Penulisan	5
I.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan	6
I.5 Kerangka Teori Dan Kerangka Konseptual	7
I.6 Metode Penelitian	13
I.7 Sistematika Penulisan	16
 BAB II TINJAUAN UMUM PENYALAHGUNAAN HAK KEBEBASAN MENGENGEMUKAKAN PENDAPAT YANG MENAKIBATKAN TINDAK PIDANA UJARAN KEBENCIAN (<i>HATE SPEECH</i>).....	 18
II.1 Hak Asasi Manusia.....	18
a. Definisi Hak Asasi Manusia	18
b. Sejarah Hak Asasi Manusia	20
c. Macam Hak Asasi Manusia	22
d. Hak Asasi Manusia dalam Mengemukakan Pendapat	27
II.2. Tindak Pidana.....	31
a. Definisi Tindak Pidana	31

b. Macam Tindak Pidana	32
c. Unsur Tindak Pidana	33
II.3. Tindak Pidana Ujaran Kebencian.....	34
a. Definisi Tindak Pidana Ujaran Kebencian (<i>Hate Speech</i>).....	34
b. Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Tindak Pidana Ujaran Kebencian (<i>Hate Speech</i>).....	36
II.4. <i>Cyber Crime</i> sebagai Bentuk Kejahatan Baru	39
a. Definisi <i>Cyber Crime</i>	39
b. Perluasan Cakupan Alat Bukti Sebagai Upaya Pemberantasan Kejahatan siber (<i>Cyber Crime</i>).....	40
II.5. Hukum Pembuktian	42
a. Definisi Hukum Pembuktian	42
b. Sumber-sumber Hukum Pembuktian	42
c. Sistem Pembuktian	42
d. Macam Sistem atau Teori Pembuktian	43
II.6. Alat Bukti.....	48
a. Definisi Alat Bukti	48
b. Macam Alat Bukti	49
c. Kekuatan Alat Bukti.....	49
BAB III ANALISIS PENYALAHGUNAAN HAK KEBEBASAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT YANG MENAKIBATKAN TINDAK PIDANA UJARAN KEBENCIAN (<i>HATE SPEECH</i>). STUDI KASUS PUTUSAN PERKARA PIDANA NOMOR 326/PID.SUS/2017/PT.DKI	51
III.1. Posisi Kasus	51
III.2. Dakwaan Jaksa Penuntut Umum	53
III.3. Tuntutan Jaksa Penuntut Umum	54
III.4. Amar Putusan.....	55
III.5. Pertimbangan Hakim Pengadilan Tinggi.....	57
BAB IV ANALISIS HUKUM TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN SESEORANG TERKENA TINDAK PIDANA	

UJARAN KEBENCIAN (<i>HATE SPEECH</i>) DAN KEKUATAN ALAT BUKTI ELEKTRONIK DI MEDIA SOSIAL DALAM PERKARA TINDAK PIDANA UJARAN KEBENCIAN (<i>HATE SPEECH</i>)	60
IV.1. Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang terjerat tindak pidana ujaran kebencian (<i>hate speech</i>).....	60
IV.2. Kekuatan alat bukti elektronik di media sosial dalam perkara tindak pidana ujaran kebencian (<i>hate speech</i>)	66
BAB V PENUTUP	69
V.1. Kesimpulan	69
V.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI	
REVISI HASIL SIDANG KOMPREHENSIF/SKRIPSI	
KARTU MONITORING BIMBINGAN SKRIPSI	
LAMPIRAN	